

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NASIONAL
2022**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur sentiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan anugerahNya dalam memberikan kemudahan dalam menjalankan tugas dalam beberapa kegiatan dalam siklus Audit Mutu Internal.

Dalam hal menindaklanjuti hasil temuan dalam Audit Mutu Internal maupun hasil rekomendasi dari Laporan Tinjauan Manajemen yang sudah dilaksanakan di tingkat Prodi, Biro maupun Badan, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Melalui RTM ini diharapkan akan didapatkan perumusan langkah-langkah perbaikan dalam rangka menindaklanjuti hasil rekomendasi atas hasil temuan yang didapat baik Minor maupun Mayor.

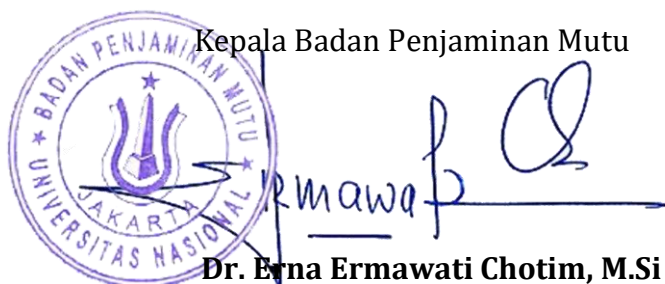
Rapat Tinjauan Manajemen ini diharapkan akan terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan setiap tahunnya sebagai upaya komitmen pimpinan dalam rangka perbaikan dan peningkatan standar mutu serta akan menjadi dasar penerapan dan penguatan budaya mutu di semua unit kerja dimana juga merupakan sebuah bagian tak terpisahkan dari penyelenggaraan SPMI yang akan sangat mendukung keberhasilan implementasi SPMI maupun SPME di Universitas Nasional.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, Biro dan Badan serta semua pihak yang telah ikut serta dalam terlaksananya kegiatan ini dan semoga Allah senantiasa merahmati niat baik dan kerja keras kita semua dalam upaya memajukan Universitas Nasional serta mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu Universitas Nasional.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 14 Februari 2022

Kepala Badan Penjaminan Mutu



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
II. PERENCANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM).....	5
III. PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)	7
A. WAKTU	7
B. TEMPAT	7
C. PESERTA	7
D. PIMPINAN RAPAT	7
E. AGENDA	7
IV. RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN – STANDAR ASPEK PENDIDIKAN	
A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	9
B. TINJAUAN MANAJEMEN	11
V. RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN – STANDAR ASPEK PENELITIAN	
A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	14
B. TINJAUAN MANAJEMEN	14
VI. RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN – STANDAR ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	14
B. TINJAUAN MANAJEMEN	14
VII. RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN - STANDAR SPESIFIK	
A. ASPEK PENGELOLAAN.....	18
B. ASPEK KEMAHASISWAAN	18
C. ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA	19
D. ASPEK SARANA dan PRASARANA	20
E. ASPEK KERJASAMA	21
F. ASPEK KEUANGAN	22
G. ASPEK KESEJAHTERAAN	23
VIII. PENUTUP	24

I. PENDAHULUAN

Universitas Nasional (selanjutnya ditulis UNAS) telah memiliki pedoman maupun dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (selanjutnya ditulis SPMI) yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, dokumen manual mutu dan dokumen standar mutu dan semua kebijakan maupun dokumen terkait telah dilaksanakan pada semua level maupun unit kerja dalam lingkup UNAS.

Dalam penerapan dan pelaksanaan SPMI itu sendiri ada siklus kegiatan yang harus dilakukan untuk memastikan tercapainya budaya mutu Perguruan Tinggi yaitu siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan atau yang biasanya disebut sebagai siklus PPEPP dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan, dilakukan melalui perumusan dan pengesahan Dokumen Standar Mutu, berupa Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, SOP atau IK dan Formulir
2. Pelaksanaan, dilakukan melalui sosialisasi ke semua unit kerja dan implementasi langsung di unit kerja terkait standar mutu yang ditetapkan
3. Evaluasi, dilakukan secara rutin melalui Monev per semester dan Audit Mutu Internal 1 kali dalam 1 tahun
4. Pengendalian, dilakukan melalui Laporan Hasil Audit Mutu Internal yang menghasilkan rekomendasi – rekomendasi yang akan dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen baik di level Fakultas maupun Universitas untuk langkah-langkah perbaikan yang diambil terkait hasil temuan tersebut.
5. Peningkatan, dilakukan melalui Rencana Tindak Lanjut yang didapat setelah Rapat Tinjauan Manajemen memutuskan langkah-langkah perbaikan dan perubahan yang akan diambil terkait rekomendasi atas hasil temuan Audit Mutu Internal.

Audit Mutu Internal pada tahun 2021 telah berhasil dilaksanakan di 31 (tiga puluh satu) program studi dan 14 (empat belas) Badan/Biro/UPT yang dilakukan oleh tim auditor dengan hasil temuan sebanyak 270 temuan Observasi, 281 temuan Minor dan 126 Temuan Mayor.

Tindak lanjut atas temuan AMI dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (selanjutnya ditulis RTM) yang merupakan pertemuan yang dilakukan di tingkat manajemen setelah Laporan AMI dikonsolidasi dan diberikan rekomendasi oleh Auditor sebagai masukan dalam langkah-langkah perbaikan yang akan diputuskan oleh Manajemen. RTM dilakukan secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan manajemen pelayanan.

Luaran yang diharapkan dari RTM adalah berupa rumusan kebijakan dan strategi akan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan untuk perbaikan atas temuan-temuan hasil AMI yang bertujuan untuk peningkatan efektivitas SPMI di lingkungan UNAS dan memberikan kontribusi signifikan pada kinerja SPME UNAS ke depan sehingga budaya mutu bisa selalu diterapkan dan dilaksanakan di semua unit kerja

II. PERENCANAAN RAPAT TINJAUAN MANAGEMEN

Kegiatan RTM merupakan rapat manajemen tertinggi dalam sistem manajemen mutu UNAS yang dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun sekali secara regular yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat UNAS atas hasil Laporan Audit Mutu Internal

Temuan-temuan ini akan dilaporkan dan diberikan rekomendasi untuk dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen pada tingkat berikut :

1. RTM di tingkat Fakultas dilakukan untuk membahas temuan – temuan yang didapat pada unit Program Studi dan akan dipimpin langsung Dekan dan jajarannya serta dihadiri oleh pimpinan Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) tingkat Fakultas.
2. RTM di tingkat Universitas dilakukan untuk membahas temuan-temuan yang tidak bisa diselesaikan di tingkat Fakultas dan temuan-temuan yang didapat pada unit Biro/Badan/UPT. RTM di tingkat ini akan dipimpin langsung oleh Rektor, Wakil Rektor serta seluruh pimpinan Fakultas, Biro, Badan maupun UPT dan Badan Penjaminan Mutu (BPM).

Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu yang ada di setiap unit kerja dapat berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik dan disimpan sebagai arsip.

Agenda pembahasan dalam RTM harus memenuhi 7 unsur yaitu :

1. Hasil temuan Audit Mutu Internal
2. Umpan balik para pemangku kepentingan (keluhan pelanggan, survey kepuasan pelanggan)
3. Kinerja proses dan analisa kesesuaian produk
4. Tindakan pencegahan dan perbaikan
5. Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya
6. Perubahan yang dilakukan dalam mempengaruhi Sistem Penjaminan Mutu

7. Rekomendasi untuk peningkatan

Langkah – langkah dalam perencanaan RTM adalah sebagai berikut :

1. Pada level Fakultas, diawali dengan koordinasi UPM Fakultas dengan Pimpinan Fakultas setelah diterbitkannya laporan AMI oleh Badan Penjaminan Mutu.
2. UPM Fakultas membuat surat undangan untuk mengundang para pihak terkait yakni pimpinan dan penanggung jawab (PIC) yang melaksanakan RTM di level Fakultas.
3. Pelaksanaan RTM di tingkat Fakultas yang menghasilkan Rencana Tindak Lanjut tingkat Fakultas. Untuk temuan AMI yang melibatkan unit kerja di luar Fakultas maka akan dibawa dalam agenda pembahasana pada RTM tingkat Universitas.
4. Setelahnya, RTM pada level Universitas akan direncanakan dengan diawali oleh koordinasi dengan BPM dengan Pimpinan Universitas, dalam hal ini adalah Rektor dan para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas/Program Studi/Biro/Badan dengan mengagendakan pembahasan hasil temuan pada Biro/Badan dan hasil temuan pada Program Studi yang tidak bisa diputuskan dalam RTM tingkat Fakultas.
5. BPM akan membuat surat undangan untuk mengundang para pihak terkait yakni Rektor, Wakil Rektor dan para pimpinan Fakultas/Program Studi/Biro/Badan selaku PIC dalam pelaksanaan RTM di level Fakultas.
6. Dari RTM tingkat Universitas ini maka akan dihasilkan Laporan Rencana Tindak Lanjut yang berisi langkah-langkah perbaikan atas semua hasil temuan AMI sebagai langkah peningkatan dalam implementasi mutu di semua unit kerja pada UNAS

III. PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

A. WAKTU

Pelaksanaan RTM tingkat Universitas dilaksanakan pada hari Senin, 14 Februari 2022 dan dilaksanakan pukul 10.00 WIB s/d selesai..

B. TEMPAT

Pelaksanaan RTM tingkat Universitas dilaksanakan secara Onsite / Luring di Gedung Blok 1 Ruang 108 (Ruang Rapat Pimpinan)

C. PESERTA

Pelaksanaan RTM tingkat Universitas dihadiri para pimpinan mulai dari tingkat Universitas sampai dengan tingkat Program Studi selaku pengelola manajemen di setiap unit kerja yang dipimpin sebagai berikut :

1. Rektor dan Wakil Rektor
2. Dekan, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Program Studi
3. Kepala Badan/Biro/UPT
4. Badan Penjaminan Mutu (BPM)

D. PIMPINAN RAPAT

Pelaksanaan RTM tingkat Universitas dipimpin langsung oleh Rektor UNAS, Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A

E. AGENDA PEMBAHASAN

Pelaksanaan RTM tingkat Universitas RTM diisi oleh agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2021
2. Umpan balik pengguna dan layanan/konsumen yang meliputi hasil pengukuran survei kepuasan terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh UNAS
3. Kinerja proses dan analisa pemenuhan produk sesuai target indikator
4. Tindakan pencegahan dan perbaikan yang meliputi tindakan proaktif dalam mencegah dan mengidentifikasi akan potensi ketidaksesuaian
5. Tindak lanjut dari Tinjauan Manajemen sebelumnya

6. Perubahan yang dilakukan dalam mempengaruhi Sistem Penjaminan Mutu
7. Rekomendasi untuk peningkatan

IV. RTM – STANDAR ASPEK PENDIDIKAN

A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Dari Hasil Audit Mutu Internal 2021 diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Ketercapaian ketersediaan dokumen portofolio perihal perumusan kualifikasi lulusan, profil lulusan maupun capaian pembelajaran sudah mencapai 80% dari 31 Program Studi yang diaudit. Dokumen ini sudah dimutakhirkan sampai dengan kurikulum KKNI dan juga sudah melibatkan pihak eksternal dalam perumusan dokumen tersebut dalam keterkaitannya dengan Standar Kompetensi Lulusan
2. Untuk tracer study, Prodi yang sudah mempunyai kelengkapan dokumen serta dilengkapi oleh bukti sah sudah tercapai sebanyak 70% dari jumlah Prodi yang ada. Hasil dari Tracer Study itu juga sudah digunakan sebagai salah satu analisa yang digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
3. Dalam standar isi pembelajaran, dokumen kurikulum sudah tersedia di setiap Prodi tetapi hanya 65 % yang sudah dimutakhirkan dengan kurikulum yang ditinjau dengan mempertimbangkan peninjauan berkala minimal 4 tahun sekali melalui umpan balik para pemangku kepentingan serta peraturan maupun isu terkini.
4. Penggambaran peta kurikulum sudah terlaksana di setiap Program Studi dengan pencapaian kesesuaian sebesar 75% dimana peta kurikulum sudah dilengkapi dengan unsur pembentukan dan capaian pembelajaran yang dipenuhi oleh capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung capaian pembelajaran lulusan
5. Dalam hal kalender akademik, semua Program Studi sudah sesuai dengan jadwal yang diberikan dan jadwal perkuliahan sudah terinput semua oleh Prodi di LMS agar mahasiswa dapat mengisi KRS untuk disetujui oleh Pembimbing Akademik masing-masing mahasiswa maksimal 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai.
6. Dalam proses pembelajaran, ketercapaian sebanyak 75% untuk ketersediaan dokumen karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar

mahasiswa maupun penerapan tugas dosen berdasarkan kualifikasi dan pengalaman. Begitu pula dengan system monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran yang sudah dilakukan melalui Monev untuk setiap semesternya.

7. Perencanaan proses pembelajaran sudah terlaksana dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan tersedia untuk setiap mata kuliah serta diunggah ke dalam sistem LMS pembelajaran di awal perkuliahan untuk didistribusikan ke semua mahasiswa. Hanya saja untuk pelaksanaan sistem dan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran baru mencapai kesesuaian sebanyak 74%.
8. Ketersediaan dokumen sebagai bukti sah bahwa proses pembelajaran dan materi pengajaran sudah terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baru mencapai 70%.
9. Dokumen dalam pencapaian penilaian dosen dalam kemampuan Dosen mengajar sudah tersedia, hanya saja kesesuaiannya dengan skala evaluasi yang ditetapkan maupun populasi penilai baru mencapai 74%
10. Dokumen pedoman penilaian pembelajaran dan hasil belajar untuk mencapai capaian pembelajaran serta wajib memuat 5 prinsip penilaian dengan menggunakan teknik dan instrument penilaian sudah tersedia dengan tingkat kesesuaian sebesar 85%.
11. Bukti sah penilaian yang dilakukan oleh Dosen dan sudah terlaksana dalam bentuk pelaporan penilaian kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam bentuk angka/nilai serta diumumkan ke seluruh mahasiswa sudah tercapai sebesar 85%
12. Pelaksanaan dan ketersediaan dokumen kelulusan mahasiswa telah mencapai IPK minimum kelulusan yang ditetapkan yaitu 2,50 untuk Program Sarjana dan 3,00 untuk Program Magister dan Doktor serta IPK minimum yang diberikan predikat memuaskan adalah 2,76 untuk Program Sarjana dan 3,00 untuk Program Magister dan Doktor.
13. Ketersediaan dokumen kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan baru mencapai angka 84% dari keseluruhan Prodi. Dokumen ini sudah dilengkapi dengan kualifikasi dan kompetensi

minimal dalam rangka pencapaian pembelajaran lulusan serta data profil yang mencakup analisis dosen.

14. Untuk produktivitas penelitian dan PKM serta rekognisi dosen, bukti sah perumusan dan ketersediaan data kinerja dosen sudah terlaksana sebesar 81% dari keseluruhan Prodi.
15. Ketercapaian dalam hal dosen terhadap kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa sesuai kriteria minimal yang ditetapkan SN-Dikti baru mencapai kesesuaian sebesar 84% sehingga berimplikasi kepada poin keterlaksanaan jumlah pembimbing utama tugas akhir setara paling banyak 10 mahasiswa juga hanya tercapai sebesar 84%.
16. Ketercapaian dalam hal ketersediaan pengembangan dosen sudah tercapai sebesar 80% yang mencakup pedoman penerimaan dosen, menempatkan alokasi dosen sesuai dengan bidang keahliannya serta pengembangan kualifikasi akademik.
17. Kompetensi dan kualifikasi Tenaga Kependidikan belum sepenuhnya tercapai dan baru terlaksana sebesar 65% dimana beberapa Tendik belum mempunyai sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

B. TINJAUAN MANAJEMEN

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Lulusan merupakan hal penting yang harus dicapai dalam Perguruan Tinggi sehingga perumusan akan kualifikasi dan profil lulusan menjadi prioritas dalam penyediaan dokumen serta harus dapat memenuhi segala aspek yang ditentukan. Untuk itu, Prodi yang masih belum memiliki dokumen portofolio yang memuat hal ini beserta pemutakhirannya perlu segera dibuatkan tim khusus sebagai tim penyusunan dan pembuatan dokumen Portofolio yang berisi semua aspek yang disyaratkan dimiliki oleh Perguruan Tinggi.
2. Tracer Study akan disesuaikan lagi isinya dengan 5 aspek yang disyaratkan dalam standar SN-Dikti dimana hasilnya akan disosialisasikan serta dianalisa sesuai dengan kebutuhan pengembangan kurikulum.

3. Peninjauan evaluasi kurikulum yang masih terkendala dalam pencapaian dikarenakan peninjauan ini dilakukan sesuai kebutuhan Prodi dan belum dijadwalkan secara berkala serta mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan maupun perkembangan IPTEKS dan isu-isu terkini.
4. Pelaksanaan pemantauan dalam menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran baru harus ditingkatkan melalui sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan berkala persemester serta dilaporkan dan disosialisasikan ke semua *civitas academica* terkait.
5. Belum terlaksananya proses pembelajaran dan materi pengajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karena belum adanya standar baku yang mengatur akan pengintegrasian ini sehingga akan dibuatkan penetapan standar mutu sebagai acuan dasar pelaksanaan hal ini.
6. Pengembangan dosen masih belum terlaksana maksimal dikarenakan keterbatasan dana, kesempatan dan belum jelasnya panduan acuan pengembangan dosen yang distandarkan sehingga berimplikasi juga terhadap mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dan kegiatan Tridharma dosen.
7. Penilaian dosen dalam kemampuan mengajar masih belum tercapai maksimal karena masih kurangnya indikator kuantitatif yang ditetapkan sehingga masih berupa indikator kualitatif dan belum ada nilai ukur pasti akan tiap kriteria yang dinilai.
8. Penilaian mahasiswa menggunakan instrument dan teknik penilaian masih belum maksimal karena belum adanya acuan penilaian secara kuantitatif untuk mempermudah nilai ukur.
9. Kompetensi dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan belum tercapai sesuai standar mutu yang ditargetkan sehingga akan ditingkatkan lagi persentase untuk kedepannya melalui pelatihan dan seleksi yang lebih sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan
10. Untuk memenuhi standar rasio dosen dan mahasiswa masih terkendala kurangnya SDM sesuai kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan

sehingga akan ditetapkan tingkat kenaikan persentase yang ditargetkan peningkatannya di tahun berikutnya dan akan disusun strategi peningkatan yang akan diterapkan untuk memenuhi target tersebut.

V. RTM – STANDAR ASPEK PENELITIAN

A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Dari Hasil Audit Mutu Internal 2021 diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian sudah menghasilkan luaran dan melibatkan mahasiswa yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah untuk mengembangkan keilmuan serta IPTEK, meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan penelitian yang dipublikasikan atau disebarakan untuk masyarakat umum.
2. Isi penelitian dengan kedalaman dan keluasan materi dengan berorientasi kepada luaran berupa penemuan metode baru, atau inovasi dan pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat terutama dunia usaha dan/atau dunia industri sudah terlaksana dengan baik sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Pelaksanaan penilaian penelitian sudah dilakukan secara integrasi dengan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, isi dan proses penelitian serta diukur dengan metode dan instrument yang dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian

B. TINJAUAN MANAJEMEN

Tinjauan Managemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan standar mutu akan ditingkatkan lagi kedepannya dengan membuat indikator secara kuantitatif dan terukur untuk penilaian kegiatan yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan kegiatan Tridharma dosen.
2. Ruang lingkup penelitian akan lebih diarahkan atau disesuaikan dengan peta kurikulum tiap keilmuan Program Studi agar hasilnya dapat terintegrasi dengan semua bidang ilmu yang ada di Program Studi untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum berdasarkan analisis kebutuhan atau kepentingan masyarakat serta pengembangan

kurikulum dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam dunia usaha dan/atau dunia industry.

3. Pendanaan eksternal melalui pengajuan hibah penelitian baik dari dalam maupun luar negeri akan lebih ditingkatkan dalam segi kuantitas jumlah penelitian maupun nilai pendanaan penelitian untuk lebih memotivasi para dosen dalam melakukan penelitian serta mempublikasikan hasil penelitiannya dalam memenuhi unsur Tridharma.

VI. RTM – STANDAR ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sudah terlaksana oleh semua dosen Perguruan Tinggi minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan kriteria memanfaatkan keahlian civitis academica dan teknologi tepat guna serta sudah melibatkan mahasiswa untuk integrasi kegiatannya.
2. Terkait materi PKM yang dilakukan, sudah dilakukan oleh dosen dimana kegiatan tersebut bersumber dari hasil penelitian dan pengembangan IPTEK yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan masyarakat, mendukung pengembangan IPTEK serta dapat digunakan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai model pemecahan masalah
3. Dalam hal penilaian PKM, sudah terlaksananya penilaian yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diukur dengan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, serta dapat mengukur ketercapaian kinerja proses dengan memperhatikan kesesuaian dengan Standar Mutu yang ditetapkan.
4. LPPM dan Biro Administrasi PPM juga sudah melaksanakan perencanaan dan pengembangan rencana program PKM sesuai dengan Renstra PKM termasuk memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PKM dan melakukan analisis kebutuhan yang terjadi di masyarakat.

B. TINJAUAN MANAJEMEN

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan standar mutu akan ditingkatkan lagi kedepannya dengan membuat indikator secara kuantitatif dan terukur untuk penilaian kegiatan yang lebih spesifik.
2. Kegiatan PKM akan lebih diarahkan atau disesuaikan dengan peta kurikulum tiap keilmuan Program Studi agar hasilnya dapat terintegrasi dengan semua bidang ilmu yang ada di Program Studi untuk

pengembangan dan pemutakhiran kurikulum berdasarkan analisis kebutuhan atau kepentingan masyarakat.

3. Pendanaan eksternal melalui pengajuan hibah pendanaan kegiatan PKM baik dari dalam maupun luar negeri akan lebih ditingkatkan dalam segi kuantitas jumlah penelitian maupun nilai pendanaan untuk lebih memotivasi para dosen dalam melakukan PKM serta mempublikasikan hasilnya dalam memenuhi unsur Tridharma.

VII. RTM – STANDAR SPESIFIK

A. ASPEK PENGELOLAAN

A.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Rektorat UNAS telah memiliki dokumen peraturan universitas namun ada beberapa permintaan terkait penetapan peraturan yang sudah lama untuk di perbaharui, dikarenakan untuk peningkatan pembelajaran serta kebutuhan akreditasi program studi sarjana maupun pascasarjana di lingkungan UNAS.
2. Rektorat juga telah melibatkan pemangku kepentingan seperti dosen, senatariat, wakil rektor dan yayasan terkait visi misi UNAS untuk menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai Akreditasi Internasional menuju *world class university* pada tahun 2025

A.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Rektorat menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder, penetapan ukuran dan evaluasi dalam capaian visi misi, kinerja lulusan dan kerjasama dalam negeri maupun luar negeri.
2. Diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi untuk mengintegrasikan dokumen-dokumen dan fasilitas dalam mendukung segala bentuk kegiatan agar dapat diakses di mana dan kapan saja oleh setiap program studi dan unit-unit di lingkungan UNAS serta mempermudah pengarsipan di Biro terkait.

B. ASPEK KEMAHASISWAAN

B.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Dokumen tabulasi jumlah prestasi mahasiswa di bidang penalaran, minat dan bakat termasuk dokumen yang terkait dengan jumlah kegiatan, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan, jumlah dan frekuensi pemberian kesejahteraan bagi mahasiswa, serta dokumentasi terkait dengan peningkatan

partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penalaran, minat dan bakat telah tersedia.

2. Biro kemahasiswaan juga telah memfasilitasi segala bentuk kegiatan kemahasiswaan yang sejalan dengan skala prioritas yang tercantum dalam visi dan misi universitas. Program dan kegiatan terkait dengan penalaran, minat dan bakat mahasiswa telah terlaksana secara teratur.

B.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Menggali, meningkatkan dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat mahasiswa sangat penting sehingga dokumentasi dan fasilitas harus terus ditingkatkan terutama dalam hal jumlah pelaksanaan kegiatan mahasiswa yang sejalan dengan prioritas yang tercantum dalam visi dan misi UNAS.
2. Diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi untuk mengintegrasikan dokumen-dokumen dan fasilitas dalam mendukung segala bentuk kegiatan kemahasiswaan agar dapat diakses di mana dan kapan saja oleh setiap program studi dan unit-unit di lingkungan UNAS serta mempermudah pengarsipan di Biro terkait.

C. ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

C.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Dokumen Rencana Operasional sudah tersedia tetapi belum termutakhirkan dan belum mengacu kepada Rencana Operasional UNAS terbaru.
2. Dokumentasi data baik berupa tabulasi jabatan fungsional dosen maupun kompetensinya, data Tenaga Kependidikan dan Laboran dosen sudah terupdate di sistem PD-Dikti tapi belum terintegrasi dengan sistem aplikasi internal UNAS sehingga kadang masih terjadi ketidaksesuaian data antara PD-Dikti dan UNAS

C.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Akan dilakukan rapat internal dalam Biro SDM untuk perumusan dan pembuatan Rencana Operasional biro SDM agar selaras dengan Rencana Operasional UNAS maupun VTMS perguruan tinggi yang tercatat dalam Rencana Strategis UNAS

2. Akan dibuatkan aplikasi sistem informasi yang mempermudah proses penyamaan data antara PD-Dikti dan Internal UNAS sehingga memudahkan dalam sinkronisasi dan penyamaan data agar ketika dibutuhkan untuk Monev maupun Akreditasi, data bisa diakses dengan cepat dan sesuai

D. ASPEK SARANA dan PRASARANA

D.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan tiap Program Studi. Tetapi untuk penyediaan kebutuhan peralatan Laboratorium, saat ini Program Studi berkoordinasi langsung dengan Badan Administrasi Keuangan, tidak melewati BAU sehingga data ketersediaan peralatan di tiap laboratorium tidak terarsip dengan baik dan benar.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dengan luas, kondisi, dan kelengkapannya disesuaikan, namun pihak Biro Administrasi Umum hanya bertanggung jawab dalam menyediakan peralatan seperti komputer, papan tulis, kursi meja. Tetapi untuk penyediaan barang berupa buku, tidak melewati BAU.
3. Sarana dan Prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, Toilet/WC untuk pengguna kursi roda, Jalur pemandu, Peta/denah kampus dalam bentuk timbu, namun untuk Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda sudah tersedia. Akan tetapi saat ini Biro Administrasi Umum masih dalam rencana dalam pembuatan sebagai berikut.
4. Sarana dan prasarana penelitian atau fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk bidang ilmu tiap program studi belum ada kelengkapan data peralatan lab dan fungsinya untuk penelitian setiap program studi.
5. Sarana dan prasarana dalam keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan standar mutu sudah tersedia namun data belum dilengkapi dan di evaluasi.

6. Fasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi sudah tersedia namun belum bisa diinput dan dievaluasi terkait

D.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Ketidaksesuaian pelaksanaan standar mutu dalam bidang sarana dan prasarana disebabkan karena belum adanya indikator yang diukur secara kuantitatif sehingga pengukuran masih bersifat kualitatif dan sulit diukur maupun ditingkatkan
2. Akan dilakukan peningkatan pengukuran ketercapaian standar mutu dengan membuat indikator secara kuantitatif dan dilakukan evaluasi berkala untuk memantau peningkatan pencapaian standar mutu
3. Aplikasi yang memuat unsur-unsur kebutuhan sarana dan prasarana sedang dalam proses pembuatan untuk lebih mempermudah baik Biro maupun Program Studi yang berkepentingan agar dapat dengan mudah mengidentifikasi dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan Tridharma

E. ASPEK KERJASAMA

E.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Dokumen terkait kerjasama mulai dari kebijakan, perencanaan, pelaksanaan hingga dokumentasi sudah tersedia dan dilengkapi sesuai Standar Mutu yang ditetapkan.
2. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal sudah tersedia dan memenuhi 4 aspek yang ditetapkan serta sudah didokumentasikan dan disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan untuk peningkatan dan pengembangan Kerjasama baik nasional maupun internasional.

E.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. SOP dan Standar Spesifik perihal kerjasama akan dibuat untuk disosialisasikan ke semua pemangku kepentingan terutama dengan target kuantitatif dan kualitatif yang akan ditetapkan untuk tahun berikutnya.

2. Untuk kemudahan akses maupun pemantauan pencapaian Kerjasama yang sudah dilakukan baik di tingkat Prodi maupun Universitas maka akan dibuatkan sebuah aplikasi yang dapat mengakomodir kebutuhan pendataan tersebut agar pihak terkait maupun memuat Peningkatan dari segi kuantitas akan dilakukan s Nasional. Disamping dokumen-dokumen dan fasilitas untuk mendukung segala bentuk kegiatan kerjasama di tingkat nasional dan internasional , integrasi dengan sistem informasi terkait dokumen-dokumen tersebut. Untuk itu maka diperlukan sistem informasi untuk dapat mengintegrasikan dokumen-dokumen tersebut agar dapat diakses di mana dan kapan saja oleh setiap program studi dan unit-unit di lingkungan UNAS.

F. ASPEK KEUANGAN

F.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Belum tersedianya dokumen Rencana Belanja Anggaran Tahunan sehingga tidak bisa mengestimasi kebutuhan dan keperluan persiapan pendanaan yang riil sesuai anggaran belanja yang ditetapkan setiap tahunnya.
2. Pendanaan saat ini lebih banyak dari internal dan belum adanya pendanaan eksternal dari jasa profesi/keahlian ataupun alumni
3. Belum tersedianya kepuasan pemangku kepentingan terutama dalam aspek keuangan sehingga belum ada umpan balik untuk peningkatan dan pengembangan dalam aspek ini

F.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Rencana Belanja Anggaran Tahunan akan dijadikan agenda rutin tahunan yang harus dilaksanakan dan didokumentasikan oleh Biro Keuangan untuk memastikan ketersediaan dan alokasi dana yang sesuai dengan kepentingan civitas academica
2. Akan dilakukan pendekatan dan sosialisasi kepada jasa profesi ataupun himpunan alumni untuk kebutuhan pendanaan sebagai pemangku kepentingan dalam perguruan tinggi dan dalam membantu pengembangan pembelajaran.

3. Survey kepuasan akan dibuat untuk disosialisasikan ke semua pemangku kepentingan dan hasilnya akan dianalisa untuk keperluan peningkatan kinerja biro keuangan kedepannya serta mempertimbangkan peningkatan layanan untuk para pemangku kepentingan.

G. ASPEK KESEJAHTERAAN

G.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Aspek kesejahteraan saat ini belum masuk ke dalam indikator monitoring dan evaluasi biro SDM
2. Dalam Audit Mutu Internal 2021, standar mutu yang ditetapkan sudah tercapai serta sudah sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di UNAS.

G.2 TINJAUAN MANAJEMEN

1. Kesejahteraan pegawai adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniyah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat, kebijakan kesejahteraan pegawai tertuang dalam SK rektor no 17 tahun 2017 yang pelaksanaannya dilakukan oleh biro SDM, namun belum ada indikator monitoring dan evaluasinya. Oleh karena itu bpm perlu membuat tabel monev agar monev yang berjalan dapat memberikan peningkatan mutu.

VIII. PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen ini memberikan gambaran akan pelaksanaan pengelolaan mutu akademik di UNAS. Sebagai tindak lanjut atas kegiatan RTM ini maka Badan Penjaminan Mutu UNAS akan merancang Rencana Tindak Lanjut dalam menjalankan rekomendasi tinjauan manajemen dalam langkah perbaikan standar mutu untuk mewujudkan penerapan budaya mutu di UNAS.

SIMPULAN dan REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan / rekomendasi langkah perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pemutakhiran indikator kinerja pada standar mutu secara kuantitatif maupun kualitatif dengan mengacu kepada indikator-indikator dalam Matriks Akreditasi, Peraturan Akademik UNAS maupun standar mutu yang ditetapkan sebagai SN-Dikti.
2. Perlunya ditambahkan indikator IKT dalam setiap standar mutu yang ada dalam hal pelampauan Standar Mutu minimal.
3. Proses pemutakhiran dalam unsur Tridharma yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus diagendakan rutin dan berkala minimal 4 tahun sekali atau sesuai perubahan kurikulum yang ditetapkan Dikti dengan selalu melibatkan pihak eksternal atau pemangku kepentingan yang ikut berperan dalam pengembangan keilmuan di tiap Program Studi
4. Proses integrasi seluruh aplikasi yang ada akan segera ditindaklanjuti dalam implementasinya di semua unit kerja terkait sehingga bisa memudahkan dalam monitoring dan evaluasi kegiatan semua unit kerja serta mempercepat pengumpulan data untuk keperluan analisa maupun sebagai data pendukung yang dibutuhkan dalam proses Akreditasi Program Studi maupun Universitas.

Demikian Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini dibuat sebagai dasar dalam penetapan langkah-langkah dalam Rencana Tindak Lanjut untuk keberlangsungan dan mewujudkan budaya mutu di tiap unit kerja dalam lingkungan UNAS serta melakukan peningkatan dalam setiap aspek dalam Tridharma maupun aspek pendukung lainnya.